

Dampak Lagu-Lagu Iwan Fals Terhadap Membangun Kesadaran Politik di Kalangan Mahasiswa

Rachel Nazwa Sunardita Kusnadi ¹, Mochammad Ikhbar Hafizh ², Lira Virna ³, Yoga Gunawan Rinaldi ⁴, Muhammad Aghna Firdaus Subagja⁵, Nauval Abbrar Maula ⁶, Aam Ali Rahman ⁷.

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.

¹aghna46@upi.edu; ²liravirna@upi.edu; ³mochammadikhbar29@upi.edu; ⁴nauvalabbra01@upi.edu; ⁵rachelnazwa@upi.edu; ⁶yogagunawanr@upi.edu; ⁷alirahman@upi.edu

ARTICLE INFO

Article history

Received:

04-04-2025

Revised:

04-05-2025

Accepted:

15-06-2025

Keywords

Iwan Fals, Song, Politic, College Student

ABSTRACT

Music has long served as an effective means of communication between the public and the government, particularly in conveying criticism and aspirations regarding social issues. This study aims to examine the influence of Iwan Fals' songs on the development of political awareness among university students today. The research uses a qualitative method with a case study approach, involving students as the research subjects. Findings show that the majority of respondents (90.9%) are aware of political messages embedded in the lyrics of Iwan Fals' songs. Based on these results, it can be concluded that Iwan Fals' songs have a significant impact on increasing students' political awareness. This is reflected in lyrics that contain social and political criticism, which stimulate critical thinking, shape perspectives, and encourage political participation among the younger generation.

ABSTRAK

Musik telah lama menjadi alat komunikasi yang efektif antara masyarakat dan pemerintah, terutama dalam menyampaikan kritik serta harapan terkait masalah sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lagu-lagu Iwan Fals terhadap perkembangan kesadaran politik di kalangan mahasiswa saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan mahasiswa sebagai objek penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (90,9%) menyadari adanya pesan politik dalam lirik lagu-lagu Iwan Fals. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu Iwan Fals berpengaruh besar dalam meningkatkan kesadaran politik mahasiswa melalui lirik-lirik yang mengandung kritik sosial dan politik yang merangsang pemikiran kritis, membentuk pandangan, serta mendorong partisipasi politik.

Kata Kunci: *Iwan Fals; Lagu; Politik.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Musik telah lama menjadi alat sarana yang efektif bagi rakyat untuk mengkomunikasikan pemerintah dengan kritik dan alat aspirasi, terutama pada isu-isu masalah sosial seperti kesejahteraan, lingkungan, dan korupsi (Tahlia & Abrian, 2023). Pada masa perpindahan Indonesia ke demokrasi, khususnya setelah runtuhnya masa Orde Baru dan awal Reformasi pada tahun 1998, Iwan Fals yang profesinya sebagai penyanyi dan musisi tanah air dengan melalui karya karya pada lagunya mampu menerjemahkan sikap eksekutif para pemimpin yang berjuang secara tidak kompeten untuk melawan masyarakat melalui lirik lagu yang eksplisit dan penuh sindiran, Iwan Fals mengkritik politik saat itu pada masa

pemerintahan Orde Baru. Beberapa lagunya seperti “Bongkar” dan “Bento” menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan dan korupsi, karena adanya keberanian tersebut dalam mengkritik melalui lagu, beberapa kali pada masa Orde Baru penyelenggara ingin izin untuk mengadakan konser namun ditolak oleh pihak aparat dengan alasan dapat memicu kerusuhan dan sempat melarang konser Iwan Fals (Nuri dalam Alexander, 2021). Iwan Fals dengan jelas mengkritik pemerintahan Orde Baru dengan melalui lirik-lirik lagunya. Iwan Fals menyampaikan pesan tentang ketidakadilan, korupsi dan ketidakpercayaan melalui kemiskinan, kelaparan, penyalahgunaan kekuasaan, ego serta ingat diri yang sering menjadi bahan perbincangan di kalangan masyarakat karena tidak berpihak pada masyarakat dan terjadi ketimpangan sosial di tengah masyarakat serta dengan keberaniannya Iwan Fals dalam mengangkat tema kontroversi, lagu-lagu tersebut tidak hanya menjadi bagian bagian dari sejarah musik Indonesia, tetapi juga menjadi cerminan dari semangat perlawanan terhadap rezim (Perlawanan et al., 2011). Pemilihan kata-kata dalam lagu Iwan Fals jauh lebih berani untuk mewakili suara rakyat dalam mengkritik. Karya-karya Iwan Fals seperti “Bongkar” dan “Bento” untuk mendorong terjadinya inspirasi mahasiswa di Makassar dalam melakukan gerakan sosial pada Orde Baru (Darmawan, 2020).

Melalui lirik lagu Bongkar, Iwan Fals menyampaikan suara masyarakat yang merasa tidak berdaya untuk mengekspresikan harapan mereka. Ia menginginkan agar posisi wakil rakyat dihapus saja. Selain itu, para pejabat yang ada di sana tidak mampu melakukan tugas mereka untuk mengurangi penderitaan orang-orang yang mereka wakili. Seringkali, mereka justru terlihat menindas masyarakat. Hal ini membuat orang-orang yang sudah kesulitan semakin menderita. Iwan mengekspresikan hal ini melalui lirik yang mengungkapkan, "Penindasan dan kesewenang-wenangan. Masih banyak lagi yang bisa disebutkan." Selain itu, lirik lagu ini juga memuat unek-unek masyarakat yang memohon perhatian dari para pemimpin. Walaupun hanya sekali, mereka berharap agar wakil rakyat dapat melihat warga sebagai manusia, menunjukkan empati, dan memberikan bantuan yang dibutuhkan (Fish, 2020). Selain itu dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi music yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan napa yang difikirkan pengarangnya (Awe, 2003: 51).

Secara ideal, sistem politik Indonesia didasarkan pada prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi supremasi hukum, transparansi dan partisipasi aktif masyarakat. Generasi muda seperti mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran politik yang tinggi untuk turut serta dalam proses demokrasi dan pengambilan keputusan. Partisipasi aktif mereka dianggap krusial dalam menjaga kualitas demokrasi dan mencegah praktik-praktik korupsi serta penyalahgunaan kekuasaan. Bagi mahasiswa yang umumnya memiliki semangat idealisme dan kepedulian terhadap kondisi sosial politik, lagu-lagu Iwan Fals menjadi pemicu refleksi dan diskusi mengenai realitas yang dihadapi bangsa. Lagu seperti “Suara Wakil Rakyat” tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya peran masyarakat, terutama generasi muda, dalam mengawal demokrasi dan keadilan (Box, & Arronson, 2022).

Namun, kenyataannya kondisi politik di Indonesia masih diterpa berbagai tantangan yang tak sesuai dengan kondisi ideal. Selain itu, fenomena politik uang dan minimnya partisipasi masyarakat dalam proses legislasi menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan. Ironis melihat kondisi politik di Indonesia yang semakin tidak dipercaya dan tidak disukai oleh masyarakatnya sendiri, yang sedang trending saat ini yaitu tagar “#indonesiagelap” dan “#kaburajadulu”. Lagu-lagu Iwan Fals diharapkan dapat mendorong kesadaran politik generasi muda seperti mahasiswa, karena keberaniannya dalam menyampaikan kritik melalui lagu, beberapa kali izin penyelenggaraan konser ditolak oleh aparat dengan alasan memicu kerusuhan (Nuri dalam Alexander, 2021).

Peneliti telah menganalisis pengaruh lagu-lagu Iwan Fals terhadap kesadaran politik di Indonesia. Penelitian oleh Ramadhani (2020) menunjukkan bahwa lirik lagu “Surat Untuk Wakil Rakyat” memiliki fungsi sebagai kritik keras terhadap rakyat, untuk mendorong pendengar yang lebih kritis terhadap kinerja mereka. Sementara itu, penelitian oleh Simanjuntak (2009) menganalisis bahwa lagu-lagu Iwan Fals menginspirasi kalangan remaja dan sering dinyanyikan saat demonstrasi mahasiswa, yang menunjukkan perannya dalam membangkitkan semangat untuk perlawanan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Sebelas Maret (2014) menunjukkan bahwa lagu-lagu kritik Iwan Fals mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan kebijakan pemerintah pada periode 1981-1998. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Universitas Jember (2020) menganalisis album "Sarjana Muda" dan menemukan bahwa lagu-lagu dalam album itu banyak membahas tentang kritik sosial, mencerminkan keadaan politik dan sosial pada waktu itu. Selanjutnya, dikutip dari Allison Willisholley (2025), aktivis HAM Indonesia, Tunggal Pawestri menyatakan bahwa “Peran Iwan Fals dalam meningkatkan kesadaran politik di Indonesia sangat besar. Melalui lagu-lagunya yang sarat makna, ia dapat menyentuh hati dan pikiran masyarakat untuk lebih peduli terhadap keadaan negara.”

Semua penelitian ini menyoroti pengaruh penting pada lagu Iwan Fals terhadap persepsi politik, namun tetap ada perbedaan dalam fokus dan pendekatannya. Ramadhani (2020) dan Simanjuntak (2009) lebih menekankan dampak langsung dari lagu-lagu tersebut pada kampanye inspirasi aksi mahasiswa, sementara penelitian di Universitas Sebelas Maret (2014) dan Universitas Jember (2020) berfokus pada analisis lirik dan konteks sosial-politik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari lagu Iwan Fals dalam membangun kesadaran politik di kalangan mahasiswa saat ini. Dengan memahami dampak dari lagu tersebut, diharapkan menghasilkan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi politik di antara generasi muda.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran berpolitik di kalangan mahasiswa. Dengan memahami peran musik sebagai alat edukasi politik, institusi pendidikan dan organisasi mahasiswa dapat memanfaatkan media ini untuk mendorong partisipasi politik yang lebih aktif dan kritis.

Metode

Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang mendalam dan memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang berfokus pada keadaan berpolitik di kalangan mahasiswa. Partisipan penelitian adalah mahasiswa, yang merupakan kalangan muda yang diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam perpolitikan di Indonesia serta menjalankan fungsi legislasi. Untuk mengumpulkan data, digunakan instrumen wawancara dan kuesioner, yang dianggap lebih fleksibel dan efektif untuk subjek penelitian kami, yaitu mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Table 1. Hasil Kuisisioner

No	Pertanyaan	Presentase
1.	Apakah menurut anda lagu Iwan Fals mengandung pesan politik?	Iya : 90,9% Tidak : 0 Tidak Tahu : 9,1%
2.	Apakah lagu-lagu tersebut membuat anda berpikir kritis tentang situasi politik di Indonesia?	Iya : 75,2% Tidak : 5,8%

		Tidak Yakin : 19%
3.	Apakah lagu Iwan Fals mempengaruhi pandangan politik anda?	Berpengaruh : 69,4% Tidak Berpengaruh : 21,5% Sangat Berpengaruh : 9,1%
4.	Apakah anda lebih peduli tentang isu-isu politik setelah mendengarkan lagu Iwan Fals?	Iya : 71,1% Tidak : 28,9%
5.	Apakah lagu-lagu Iwan Fals motivasi anda dalam kegiatan politik (organisasi, pemilu, demo, dan lainnya)?	Iya : 65,3% Tidak : 34,7%
6.	Menurut anda apakah lagu-lagu Iwan Fals efektif untuk meningkatkan kesadaran politik di mahasiswa?	Cukup Efektif : 79,3% Sangat Efektif : 14% Tidak Efektif : 6,6%

Tabel 2. Hasil Wawancara

Kategori Utama	Sub-Kategori (Inisial Code)	Penjelasan
Kesadaran Politik	PP, PK, KP, EM	Lagu Iwan Fals menumbuhkan pemahaman dan kepedulian terhadap isu politik.
Perubahan Pandangan Politik	PPP	Lagu membentuk atau mengubah sudut pandang responden terhadap politik.
Motivasi Partisipasi Politik	MPP	Lagu mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan politik seperti demo dan pemilu.
Efektivitas Media Musik	EM	Lagu dinilai sangat efektif sebagai media edukasi politik, khususnya mahasiswa.

Studi ini menekankan pengaruh besar yang dimiliki lagu-lagu Iwan Fals terhadap kesadaran politik mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab 90,9% mengakui bahwa lirik-liriknyanya mengandung pesan politik, Primasanti & Alrianingrum (2017) menyatakan lirik lagu adalah sebuah karya yang dihasilkan dari tulisan penulis lagu (musisi) yang diiringi dengan notasi musik. Lirik tersebut muncul dari inspirasi seorang penulis mengenai apa yang mereka alami. Musik merupakan bahasa yang bersifat universal. Selain itu, lebih dari separuh orang yang menjawab 71,1% merasa lebih tertarik pada masalah politik setelah mendengarkan karya-karya tersebut, seperti pada kutipan Dhesita & Sanjaya (2024) musik berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan penindasan, ketidakadilan, perdamaian, hak-hak warga, dan kritik sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk situasi politik suatu negara. Penelitian juga membuktikan bahwa lagu-lagu Iwan Fals memiliki kemampuan untuk mengubah perspektif politik pendengarnya, dengan 69,4% orang yang menjawab mengatakan bahwa pandangan politik mereka terpengaruh dan sikap kritis mereka meningkat, Ronald Albert Michael Wijaya (2014) menyatakan bahwa

pengaruh yang besar dari masyarakat terhadap penulis membuat penulis mampu menciptakan lagu yang berasal dari lingkungan sosial. Kumpulan lagu Iwan Fals mencerminkan kondisi masyarakat pada waktu itu dan terlahir karena adanya dampak dari kehidupan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan lagu Iwan Fals memiliki hubungan dengan keinginan untuk berpartisipasi dalam politik 65,3% dari peserta menyatakan bahwa mereka tertarik untuk terlibat dalam berbagai aktivitas politik, pada kutipan Zalsa Pramudya Wiyanti atau Perlawanan (2011) menyatakan perlawanan simbolis adalah jenis perjuangan yang diungkapkan melalui budaya yang sehari-hari. Perlawanan simbolis menantang kekuasaan dengan cara yang tak langsung dan mengecam otoritas tanpa perlu langsung berhadapan dengan mereka yang memegang kuasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu-lagu Iwan Fals memiliki peran penting dalam mengajarkan tentang politik, terutama bagi mahasiswa. Sebanyak 79,3% responden mengungkapkan bahwa secara umum cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran politik. Hal ini menandakan bahwa musik bisa menjadi sarana alternatif yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai demokrasi serta mendorong keterlibatan politik di kalangan generasi muda. Generasi muda memiliki peran penting dalam kemajuan masyarakat yang demokratis dengan berpartisipasi secara aktif dalam politik. Mereka menghadirkan pemikiran baru, semangat, dan sudut pandang berbeda yang sangat dibutuhkan untuk inovasi dan transformasi (Nassa, 2024).

Penelitian ini mengatakan bahwa lagu-lagu Iwan Fals tidak hanya dapat digunakan sebagai hiburan, tetapi juga dapat membantu mahasiswa berpikir politik. Pada akhirnya, melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial dan politik, generasi muda diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lagu-lagu Iwan Fals memiliki dampak signifikan dalam membangun kesadaran politik di kalangan mahasiswa, dengan lirik-lirik yang mengandung kritik sosial dan politik yang mampu membangkitkan pemikiran kritis, membentuk pandangan, serta mendorong keterlibatan dalam aktivitas politik. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui adanya pesan politik dalam lagu-lagu tersebut dan merasa termotivasi untuk lebih peduli terhadap isu-isu politik. Selain sebagai hiburan, musik Iwan Fals berperan sebagai media edukatif dan bentuk perlawanan simbolis terhadap ketidakadilan, yang efektif dalam menyuarakan aspirasi rakyat secara damai. Oleh karena itu, lagu-lagu Iwan Fals dapat dimanfaatkan sebagai sarana strategis dalam pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif generasi muda dalam proses demokrasi.

Daftar Pustaka

- Alexander, Andi dan Shiddiq Sugiono. (2021). "Musik Protes di Indonesia Pada Era Reformasi: Sebuah Kajian Historis". *Jurnal Kajian Seni*. 8(1). hlm. 68
- Allisonwillisholley. (2025). Peran Iwan Fals dalam Membangun Kesadaran Politik di Indonesia.
- Box, Kiernan dan Greg Aronson. (2022). "Protest Songs from Indonesia and Australia: A Musicological Comparison". *Journal of Urban Society's Arts*. 9(1). Hlm. 48—59

- Darmawan, Muhammad Yusran. (2020). "Iwan Fals, Music, and the Voice of Resistance". I-Pop: International of Indonesian Popular Culture and Communication. 1(1). Hlm. 41—62
- Dhesita, S. J., & Sanjaya, A. (2024). *Syela Joe Dhesita dan Ageng Sanjaya | 97 MUSIK SEBAGAI KRITIK DALAM SEJARAH POLITIK INDONESIA PASCA KEMERDEKAAN HINGGA PASCA REFORMASI: SEBUAH KAJIAN HISTORIS*. 2(1), 97-106. <https://journal.yazri.com/index.php/nagripustaka>
- Fish, B. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2507(February), 1–9.
- Nassa, D. Y. (2024). Mewujudkan Generasi Melek Politik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045. 130–142.
- Perlawanan, A., Iwan, L., & Orde, M. (2011). Musik Sebagai Metode Kritik Sosial-Politik.
- Primasanti, M. A. N., & Alrianingrum, S. (2017). Kritik Sosial Politik Lagu-Lagu Iwan Fals Pada Masa Orde Baru. *Avatara - e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(3), 766–78.
- Ramadhani, D. (2020). Kritik Sosial Politik dalam Lagu Ciptaan Musisi Legendaris Iwan Fals. Kumparan.
- Ronald Albert Michael Wijaya. (2014). Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Iwan Fals Periode Tahun 1980-1992. *Jurnal Buana Bastra Tahun 1, 1*, 53–61.
- M., Sosial, K., Tahlia, A. I., Abrian, R., Sunan, U., & Surabaya, A. (2023). Musik Sebagai Kritik Sosial Terhadap Pemerintah: Kajian Analisis Wacana Norman Fairclough (Lagu Kritik Lagi-Feast). 7(2), 178–190.
- Simanjuntak, A. (2009). Kritik Sosial Politik dalam Lagu Ciptaan Musisi Legendaris Iwan Fals. Kumparan.
- Universitas Sebelas Maret. (2014). Iwan Fals: Kritik Melalui Lagu Terhadap Pemerintah (1981-1998).
- Universitas Jember. (2020). Kritik Sosial Politik dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals: Pendekatan Semiotika.